

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

- a. Penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui.
- b. Penelitian murni adalah penelitian untuk memahami permasalahan secara lebih mendalam atau mengembangkan teori yang sudah ada.
- c. Penelitian terapan adalah penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan informasi yang digunakan untuk memecahkan masalah.

Sejarah Singkat PT. Telaga Mestika Mas

PT. Telaga Mestika Mas berdiri pada tahun 2002 lebih tepatnya pada tanggal 24 Oktober dan beralamat di Jl. Imam Bonjol No.42C Karawaci Tangerang. Bermula sebagai dealer atau showroom kecil yang menjual sepeda motor honda second. PT. Telaga Mestika Mas merupakan salah satu anak cabang dari perusahaan Sepeda Motor Honda yang lumayan besar di Medan.

Pada tanggal 1 April 2007 PT. Telaga Mestika Mas pindah dengan membeli tanah untuk kemudian dibangun menjadi sebuah dealer resmi sepeda motor Honda yang lebih besar dari tempat sebelumnya. Berlokasi tidak jauh dari tempat pertama di Jl. Imam Bonjol No.131 Karawaci Tangerang PT. Telaga Mestika Mas dibangun menjadi 3 lantai dengan halaman yang cukup luas untuk menjadi Dealer Resmi Sepeda Motor

Honda yang memiliki AHASS (Bengkel Resmi Sepeda Motor Honda) dilengkapi dengan berbagai fasilitas seperti Wifi, Komputer, Cemilan, dan Softdrink.

Seiring dengan perkembangan zaman dan teknologi, PT. Telaga Mestika Mas dibawah oleh Wahana Artha Group atau PT. Wahana Makmur Sejati sebagai Main Dealer yang merupakan distributor regional sepeda motor Honda wilayah Jakarta dan Tangerang. Karena dibawah oleh PT. Wahana Makmur Sejati yang hanya mendistribusi sepeda motor Honda baru maka PT. Telaga Mestika Mas hanya menjual sepeda motor Honda baru sampai sekarang dan tidak lagi menjual Sepeda motor second.

Komitmen Perusahaan

Sejak tanggal 1 April 2003, PT. Telaga Mestika Mas melayani kebutuhan masyarakat Indonesia khususnya Tangerang dalam mencari sepeda motor Honda dengan senang hati serta menjaga kepercayaan masyarakat yang telah membeli sepeda motor sesuai keinginannya serta memperbaiki segala sistem bahkan pelayanan untuk dapat menciptakan kepuasan tersendiri bagi konsumen.

Visi PT. Telaga Mestika Mas adalah :

Menjadi dealer resmi sepeda motor Honda yang menyediakan produk dan jasa terbaik bagi masyarakat Indonesia.

Misi PT. Telaga Mestika Mas adalah :

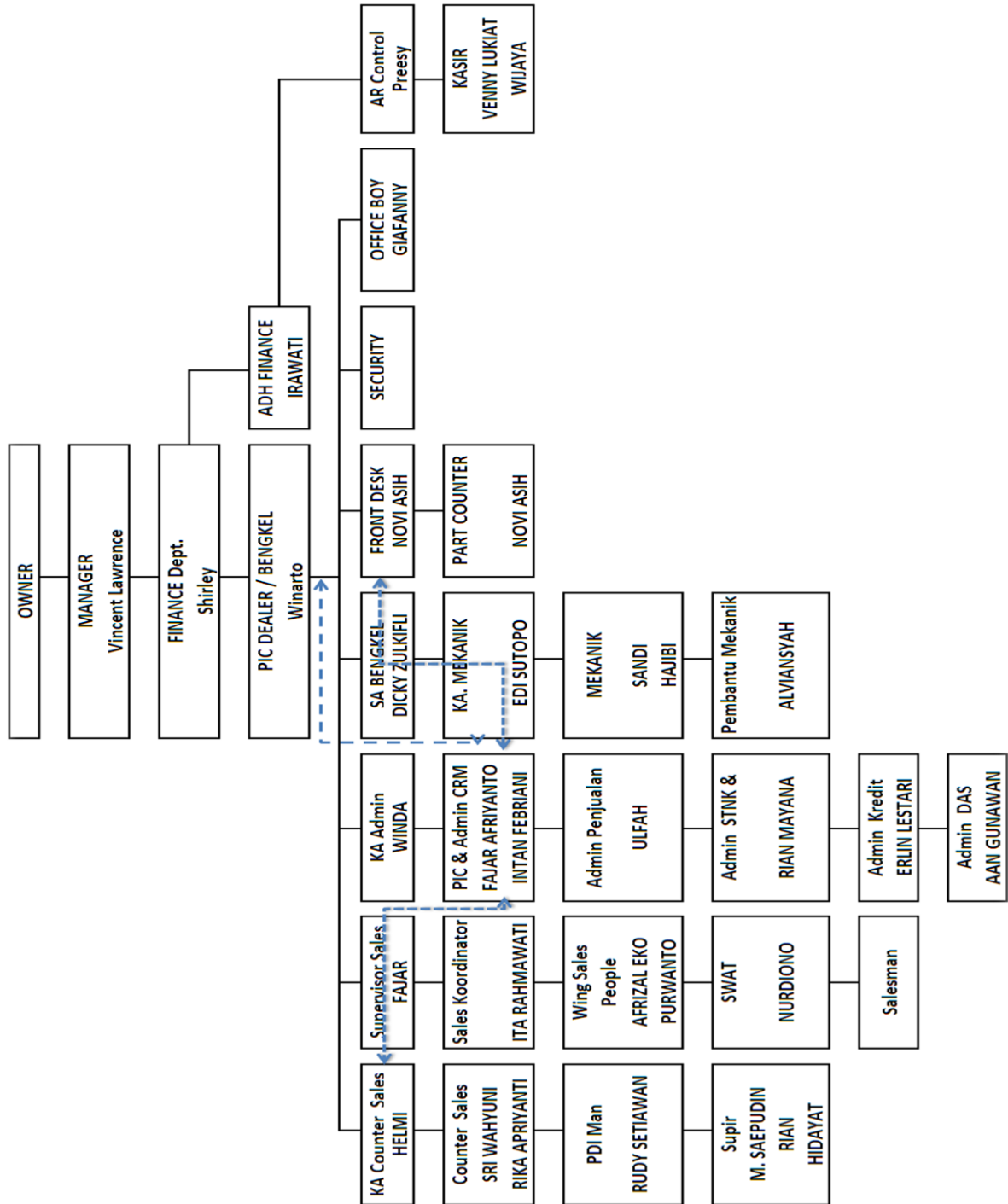
1. Menjadikan kepuasan pelanggan sebagai komitmen utama dengan menyediakan produk dan layanan kelas dunia.
2. Menyediakan lingkungan kerja terbaik bagi para karyawan melalui peningkatan keterampilan dan pengetahuan yang berkesinambungan.

Struktur Organisasi

Organisasi tidak dapat dipisahkan dari kegiatan, kondisi dan situasi didalam perusahaan. Perusahaan memerlukan struktur sebagai sarana untuk menentukan individu yang tepat dalam menduduki suatu posisi atau divisi dalam suatu perusahaan yang sudah pasti dengan tugas serta tanggung jawab yang berbeda antara masing-masing divisi.

Struktur organisasi adalah suatu susunan komponen atau unit kerja dalam sebuah organisasi. Dengan adanya struktur organisasi yang baik tentu perusahaan akan lebih mudah dalam menjalankan kegiatannya karena masing-masing bagian bertanggung jawab atas pelaksanaan kegiatan sesuai dengan wewenang yang diberikan. Adapun struktur organisasi di PT. Telaga Mestika Mas adalah sebagai berikut

Gambar 3.1



Tugas dari masing-masing bagian struktur organisasi sebagai berikut:

1. Manager

- a) Membantu direktur utama dalam hal membuat program kerjaperusahaan.
- b) Membuat perencanaan yang prospektif dan inovatif.
- c) Membantu direktur utama dalam kegiatan pengawasan/audit.
- d) Membuat perencanaan administrasi dan keuangan secara efektif dan efisien.
- e) Bertanggung jawab kepada direktur utama atas segala tugas yang dibebankan kepadanya.

2. Finance/ AR Controlling/ Kasir

- a) Mengatur dan mengagendakan kegiatan kerja direktur utama secara efektif.
- b) Menjalankan kegiatan administrasi dan surat menyurat.
- c) Mengagendakan arsip-arsip perusahaan secara teratur dan komplit.
- d) Mengkoordinir berbagai kegiatan keuangan perusahaan.
- e) Membuat perencanaan sumber dan penggunaan keuangan secara efektif dan efisien dengan tujuan mengoptimalkan keuntungan.
- f) Menerima uang hasil penjualan dari sales lalu setor ke rekening bank perusahaan.

- g) Melakukan kegiatan penarikan dan penagihan dana yang berupa piutang perusahaan.
- h) Membuat laporan pajak dan melakukan sesuai dengan kewajiban perusahaan.
- i) Bertanggung jawab atas segala kegiatan keuangan kepada direktur utama dan kepala cabang.

3. PIC Dealer/ Bengkel

- a) Mengkoordinir tenaga sales dan melaksanakan kegiatan penjualan.
- b) Memotivasi tenaga sales, memperluas segmentasi pasar dan menganalisa kebutuhan pasar untuk meningkatkan volume penjualan.
- c) Melaksanakan kegiatan yang berhubungan dengan kelengkapan surat-surat kendaraan bermotor.
- d) Membuat program penjualan yang berorientasi pada persaingan pasarserta penguasaan pangsa pasar.
- e) Membantu kepala cabang dalam perekrutan karyawan baru.
- f) Bertanggung jawab kepada kepala cabang atas segala kegiatan penjualan kendaraan bermotor secara periodik.

4. SA Bengkel/ Front Desk/ Part Counter

- a) Melaksanakan kegiatan service kendaraan yang mengutamakan kualitas dan kepuasan konsumen.

- b) Menyediakan fasilitas dan sarana yang bisa menjamin kepuasan konsumen.
 - c) Menyediakan dan menjual sparepart kendaraan bermotor yang dipasarkan perusahaan serta menjaga persediaan agar setiap saat dapat memenuhi permintaan konsumen.
 - d) Bertanggung jawab kepada kepala cabang atas segala kegiatan pelayanan serta penjualan.
5. KA Mekanik/ Mekanik
- a) Melakukan perbaikan sesuai dengan work order dan SOP
 - b) Bekerja berdasarkan team work
 - c) Menjaga dan merapikan sarana peralatan
 - d) Menjaga kendaraan yang diperbaiki agar selalu bersih dan aman
 - e) Menerima tugas lain dari atasan
6. KA Counter Sales/ Counter Sales/ Sales Koordinator/ Sales
- a) Melaksanakan kegiatan penjualan.
 - b) Melakukan stok barang.
 - c) Mengecek kondisi barang dari ekspedisi.
 - d) Memperluas segmentasi pasar dan menganalisa kebutuhan pasar untuk meningkatkan volume penjualan.
 - e) Bertanggung jawab kepada supervisor atas segala kegiatan penjualan kendaraan bermotor secara periodik

7. PDI Man

- a) Mengecek kondisi unit smh sesuai dengan cek list PDI yg telah ada
- b) Memastikan bahwa unit smh dalam keadaan siap pakai dan dalam kondisi ready for sales
- c) Melakukan claim apabila diperlukan
- d) Melakukan cek fisik dengan cara penggesekan nomor rangka mesin kendaraan dan memberikan ke bagian STNK
- e) Menjaga dan merawat tools dan peralatan lainnya yang dipergunakan pada saat bekerja

8. Costumer Relationship Management (CRM)

- a) Menambah hubungan yang telah ada untuk menambah pendapatan
- b) Menggunakan informasi yang terintegrasi untuk pelayanan yang terbaik
- c) Memperkenalkan saluran proses dan prosedur yang konsisten dan dapat ditiru

B. Objek Penelitian

Dalam penulisan skripsi ini penulis melakukan penelitian di PT. Telaga Mestika Mas yang berlokasi di Jl. Imam bonjol No.131 Karawaci, Tangerang. Perusahaan ini adalah perusahaan swasta yang bergerak dibidang *otomotif*.

Penelitian dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Motivasi dan Kompensasi Terhadap Kinerja Kerja di perusahaan tersebut.

C. Jenis dan Sumber Data

Adapun jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Data Primer, merupakan data yang diperoleh secara langsung dari objek yang diteliti. Sumber data primer pada penelitian dihasilkan dari observasi dengan cara wawancara atau membagikan kuisisioner kepada karyawan perusahaan yang dapat memberikan data atau informasi yang berhubungan dengan penelitian ini.
2. Data Sekunder, yaitu data yang diperoleh dari laporan – laporan tertulis serta informasi tentang keadaan perusahaan. Sumber data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber informasi. Untuk mengumpulkan data sekunder dilakukan kajian literatur dari publikasi maupun data yang diperoleh dari perpustakaan Universitas Buddhi Dharma.

Pengumpulan data primer yang dipakai adalah dengan metode angket (kuisisioner). Sejumlah pertanyaan diajukan kepada responden dan responden diminta menjawab sesuai dengan pendapat mereka sendiri. Untuk mengukur pendapat responden digunakan skala lima angka yaitu mulai dari angka 5 (lima) untuk pendapat Sangat Setuju (SS), angka 4 (empat) yang berarti Setuju (S), angka 3 (tiga) yang berarti Tidak Pasti (TP), angka 2 (dua) yang berarti Tidak Setuju (TS),

dan angka 1 (satu) yang berarti Sangat Tidak Setuju (STS). Berikut adalah rinciannya dengan tabel :

Tabel III. 1

Bobot dan Kategori

No.	Jenis Jawaban	Bobot
1	SS = Sangat Setuju	5
2	S = Setuju	4
3	RR = Ragu-ragu	3
4	TS = Tidak setuju	2
5	STS = Sangat Tidak Setuju	1

D. Populasi dan Sample

Menurut Sugiyono (2014:80) mengatakan bahwa:

“Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.”

Tujuan adanya populasi yaitu agar sebuah penelitian dapat menentukan besarnya anggota sampel yang diambil dari anggota sampel dan membatasi berlakunya daerah generalisasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yang bekerja di PT. Telaga Mestika Mas yang berjumlah kurang lebih 51 orang. Penentuan sampel menggunakan kuisioner. Dengan menyebarkan kuisioner sebanyak 51 lembar secara acak kepada karyawan.

Menurut Sugiyono (2014:81) mengatakan bahwa:

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik dalam populasi tersebut.”

Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Sedangkan menurut Arikunto dalam Feni (2014:40) mengatakan bahwa:

“Apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian popuasi. Jika subjek besar atau lebih dari 100 dapat diambil 10% - 15% atau 20% - 25% atau lebih.”

Berdasarkan pendapat diatas maka sampel merupakan bagian dari populasi yang dijadikan sasaran dalam penelitian. Karena populasi dalam penelitian ini kurang dari 100, maka sampel yang diambil adalah seluruh karyawan yang berjumlah 51 orang. Jumlah tersebut merupakan total karyawan yang bekerja di PT. Telaga Mestika Mas.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang diperlukan maka penulis memerlukan teknik pengumpulan data yang tepat dalam suatu penelitian. Secara garis besar teknik yang biasa digunakan untuk pengumpulan data adalah :

1. Teknik Pengumpulan Data Primer :

1. Observasi, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang menggunakan indera mata atau penglihatan dan salah satu teknik pengumpulan data yang wajar dalam metode penelitian kualitatif.
2. Wawancara, merupakan proses interaksi atau komunikasi secara langsung seperti tatap muka antara yang mewawancarai dengan responden atau narasumber,
3. Kuisioner, merupakan pertanyaan tertulis yang diajukan kepada responden kemudian responden mengisi jawaban sesuai dengan apa yang ditanyakan.

2. Teknik Pengumpulan Data Sekunder :

Kajian Pustaka, merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang berasal dari buku atau penelitian terdahulu.

F. Operasional Variabel Penelitian

Operasional Variabel adalah definisi yang disusun berdasarkan apa yang diamati dan diukur mengenai variabel dalam penelitian tersebut.

TABEL 3.1
Operasional Variabel

Variabel	Sub Variabel	Indikator	Keterangan
Motivasi Kerja Karyawan (X1)	A. Proses B. Model C. Segi D. Faktor Internal dan Eksternal	1. Kerja Sama 2. Hubungan 3. Penghargaan 4. Hukuman 5. Harapan 6. Kepuasan 7. Jenis Pekerjaan 8. Situasi Lingkungan 9. Kelompok 10. Imbalan	Ordinal
Kompensasi (X2)	A. Sistem B. Pemberian C. Faktor	1. Prestasi 2. Keadilan 3. Mempertahankan karyawan 4. Peraturan Pemerintah 5. Gaji 6. Tunjangan 7. Insentif 8. Pensiun 9. Produktivitas 10. Biaya hidup	Ordinal
Kinerja Kerja Karyawan (Y)	A. Kualitas B. Kuantitas C. Efektivitas D. Waktu kerja	1. Kerapihan dalam mengerjakan pekerjaan 2. Tanggung jawab 3. Kejujuran 4. Kreativitas 5. Inovasi 6. Hasil kerja sesuai dengan yang diharapkan 7. Kecepatan dalam mengerjakan pekerjaan 8. Absensi karyawan 9. Mengatur waktu	Ordinal

G. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel dari judul yang telah penulis tentukan, yaitu pengaruh motivasi dan kompensasi terhadap kinerja karyawan. Dimana terdapat dua variabel bebas (variabel independen) yang saling berhubungan dengan satu variabel terikat (variabel dependen). Tahap operasionalisasi adalah tahap penerjemah konsep yang masih menjadi variabel, indikator, dan definisi operasionalisasi.

1. Instrumen Penelitian

a. Uji Validitas

Menurut Sugiyono (2016:203) mengatakan bahwa:

“Valid berarti instrument tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur.”

Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka diharapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel. Jadi instrument yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Uji validitas dilakukan pada setiap butir pertanyaan atau pernyataan dan hasilnya dapat dilihat melalui hasil r -hitung yang dibandingkan dengan r -tabel, dimana r -tabel dapat diperoleh melalui df (degree of freedom) = $n-2$ (signifikan 5%, n = jumlah sampel).

Berikut untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu variable dengan membandingkan indeks kolerasi sebagai nilai kritisnya :

Membandingkan r-hitung dengan r-tabel

hitung > r-tabel atau nilai sig r < 0,05 dikatakan valid

hitung < r-tabel atau nilai sig r > 0,05 dikatakan tidak valid

Untuk butir yang tidak valid maka butir tersebut dikeluarkan dan dianalisis ulang.

b. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan uji *Croncach Alpha*.

Menurut (Romie Priyastama 2017, 170) menyatakan bahwa:

“Jika *Alpha* lebih besar dari 0,60 maka dikatakan baru reliable.”

Rumus *Croncach Alpha* sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_t^2}{\sigma^2} \right)$$

Note:

r_{11} = Reliabilitas instrument

n = Banyaknya butir pertanyaan kuisisioner

$\sum \sigma_t^2$ = Jumlah varians butir

σ^2 = Varians total

Hasil perhitungan reliabilitas berdasarkan rumus-rumus yang digunakan selanjutnya dipadukan dengan nilai range atau ketentuan yang telah ditentukan secara statistik.

0,0 – 0,2 = Sangat tidak reliable

0,21 – 0,4 = Tidak reliable

0,41 – 0,6 = Cukup reliable

0,61 – 0,8 = Reliabel

0,81 – 1,0 = Sangat reliabel

2. Regresi Linier Berganda

Peneliti menguji secara statistik terhadap variabel-variabel yang telah dikumpulkan dengan menggunakan bantuan SPSS 21. Pengujian dilakukan dengan melakukan analisis regresi linier berganda. Regresi linier berganda ini digunakan untuk mencari pengaruh antara nilai variabel yang ada biasanya variabel X dan Y menampilkan simbol dari suatu data dimana Y sebagai variabel tergantung dan X sebagai variabel bebas, nilai dicari dengan menggunakan persamaan regresi :

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y' = Kinerja Karyawan

α = Konstanta

β_1, β_2 = Koefisien Regresi

X_1 = Motivasi

X_2 = Kompensasi

Penggunaan metode analisis regresi berganda memerlukan uji asumsi klasik yang secara statistik harus dipenuhi. Berikut merupakan asumsi klasik yang dipakai di dalam penelitian ini:

a. Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variable bebas (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel

independen. Multikolonienaritas dapat dinilai melalui perhitungan nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF). Kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya.

Tolerance mengukur variabilitas variabel bebas yang terpilih yang tidak dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi, nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF yang tinggi (karena $VIF=1/tolerance$). Nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

b. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokadastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut homoskedastisitas dan jika berbeda disebut heterokadastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas. Untuk mengetahui apakah dalam model regresi terdapat heteroskedastisitas atau tidak, dapat dilakukan dengan menggunakan diagram pancar (*scatterplot*). Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Seperti diketahui bahwa uji t dan uji F mengasumsikan bahwa nilai residual memiliki distribusi normal. Apabila asumsi ini dilanggar maka uji statistik menjadi tidak *valid* untuk jumlah sampel kecil. Ada dua cara untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan analisis grafik dan uji statistik. Dalam penelitian ini, menggunakan analisis grafik Normal P-plot dengan melihat normal *probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut.

- 1) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- 2) Jika data menyebar jauh dari garis diagonal dan tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

3. Hipotesis Penelitian

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan terhadap hipotesis statistik menggunakan uji koefisien determinasi (R^2), uji t dan uji f.

a. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi adalah sebuah pengujian untuk mengetahui seberapa besar kemampuan variabel-variabel independen yang diteliti dalam menjelaskan keadaan dari variabel dependen. Besaran dari koefisien determinasi adalah antar nol dan satu. Apabila R^2 mendekati satu, hal itu menggambarkan bahwa variabel-variabel independen yang diteliti memiliki banyak informasi yang hamper mencerminkan dan menjelaskan keadaan dari variabel dependen, sebaliknya apabila nilai R^2 mendekati nol, hal itu menggambarkan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian belum memiliki banyak informasi untuk mencerminkan dan menjelaskan keadaan dari variabel dependen. Dan untuk menghitung R^2 digunakan rumus sebagai berikut (Sugiyono 2014, 248) :

$$R^2 = \frac{n(a.\sum Y + b_1.\sum XY_1 - (\sum Y)^2)}{n.\sum Y^2 - (\sum Y)^2}$$

Tabel 3.2
Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

Sumber : Sugiyono, 2016

b. Uji T

Uji t digunakan untuk menguji pengaruh secara satu per satu (individu) variabel independen mempengaruhi variabel dependen atau tidak. Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas/independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen. Dalam penelitian ini, uji t digunakan untuk menguji apakah variabel (X) secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel (Y) PT. Telaga Mestika Mas. Rumus untuk melakukan uji hipotesis Sugiyono (2016:91) dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D, sebagai berikut :

$$t = r \frac{\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

t = Pengujian hipotesis

r = Koefisien korelasi

r^2 = Koefisien determinasi

n = Jumlah responden

Kemudian hasil t hitung dibandingkan dengan t tabel. Dengan tingkat kepercayaan 95% atau (α) sebesar 5% atau 0,05. Maka hipotesisnya seagai berikut:

Apabila t hitung sudah diketahui, dikonsultasikan dengan t tabel pada tingkat kepercayaan 5% (0,05) maka dapat diperoleh hasil sebagai berikut:

- 1) Jika t hitung $<$ t tabel, maka H_0 diterima dan H_a ditolak.
- 2) Jika t hitung $>$ t tabel, maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

c. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah model yang digunakan dalam analisa regresi sudah tepat atau belum, dan melihat apakah secara serempak variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Uji statistik F pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan ke dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. Di dalam penelitian ini, uji F digunakan untuk mengetahui apakah variabel (X) secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel (Y) di PT. Telaga Mestika Mas. Hal tersebut dapat dilihat dari tabel ANOVA, yaitu dengan melihat nilai probabilitas dari nilai F hitungnya. Rumus untuk pengujian F menurut (Sugiyono 2016, 91) dalam bukunya Metode Penelitian Bisnis, Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D adalah :

$$F_h = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

R = Koefisien korelasi ganda

n = Jumlah anggota sampel

k = Jumlah variabel independen

Cara melakukan uji F adalah dengan membandingkan nilai F hasil perhitungan dengan nilai F menurut tabel. Dasar keputusannya adalah sebagai berikut:

- a) Apabila nilai signifikan $< 0,05$ dan $F \text{ hitung} > F \text{ tabel}$, maka H_a diterima. H_0 ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Apabila nilai signifikan $> 0,05$ dan $F \text{ hitung} < F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, H_a ditolak, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.